

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Prosedur Penelitian**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian tentang ‘analisis kesulitan pemahaman membaca siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia’ ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2016, hlm.15) metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen)”. Penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin meng eksplor juga menambah wawasan dengan terjun secara langsung ke lapangan.

Analisis data bersifat kualitatif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan karena peneliti ingin meng eksplor juga menambah wawasan dengan terjun secara langsung ke lapangan. Menurut Komariah (2011, hlm. 22) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, studi kasus atau *case study* adalah berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris. Studi kasus merupakan penelitian mengenai pengumpulan data yang diambil secara luas hal ini sejalan dengan pendapat dengan Luthfiah (2017, hlm. 37) yaitu “studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas dan melibatkan investigasi kasus yang dapat didefinisikan sebagai objek studi yang dibatasi atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik”.

Didalam studi kasus terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, seperti, wawancara, obeservasi lapangan, test, serta dokumentasi. Maka dari itu metode yang sesuai dengan penelitian ini ialah dengan menggunakan metode studi kasus.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Secara garis besar prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dengan melakukan tahap persiapan/pengenal masalah, tahap pelaksanaan/penyusunan, dan yang terakhir adalah *conclusion*/implementasi tindakan (kesimpulan). Prosedur penelitian dirancang untuk memberikan gambaran dalam melakukan penelitian ini.

1. Tahap persiapan
  - a. Mengidentifikasi masalah kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa
  - b. Menyiapkan lembar wawancara untuk siswa dan juga guru yang akan dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan wawancara bersama murid dan juga guru melalui aplikasi *whatsapp*
  - b. Melakukan tes dengan 5 butir soal kepada 5 siswa yang sudah dipilih oleh peneliti.
3. Tindakan akhir
  - a. Meng analisis hasil yang diperoleh selama wawancara juga tes
  - b. Menyusun laporan

### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Purwakarta. Subjek penelitian yang diambil merupakan siswa dari kelas 5 yang berjumlah 5 siswa. Subjek penelitian sangat dibutuhkan dalam memperoleh data, jika tidak ada subjek maka penelitian tidak akan berjalan dengan semestinya.

Secara rinci yang diteliti dari peneliti adalah bagian latar belakang subjek tersebut. Seperti mengapa murid tersebut kesulitan di dalam membaca pemahaman atau sulit memahami apa yang sudah murid pelajari, dan cenderung sulit untuk menerangkan kembali isi bacaan dari soal yang sudah diberikan oleh gurunya.

Subjek 1

Nama : CD

Kelas : V SD

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 11 Tahun

#### Subjek 2

Nama : IA

Kelas : V SD

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 10 Tahun

#### Subjek 3

Nama : ON

Kelas : V SD

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 11 Tahun

#### Subjek 4

Nama : MIJ

Kelas : V SD

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 11 Tahun

#### Subjek 5

Nama : DH

Kelas : V SD

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 11 Tahun

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengumpulan data yang diambil secara terperinci untuk mengumpulkan data juga informasi yang akan diteliti hal ini sejalan dengan pernyataan Gulo (2000, hlm. 123) yaitu “instrument adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi”. Dalam penelitian instrument kualitatif pengumpulan data yang diambil berupa langsung atau berinteraksi secara nyata dengan mengamati, mendengar, bertanya, agar

mendapatkan data yang valid. Oleh karena itu dalam melakukan instrument penelitian harus sesuai dengan kebutuhan data sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas dan dapat diakui kebenarannya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Menurut Emzir (2012, hlm. 49) dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka atau secara daring karena masih didalam pandemi, dan peneliti merekam jawaban jawabannya sendiri serta di tulis dalam buku catatan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka dan bebas untuk berekspresi.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Wawancara Siswa**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka membaca? Bacaan apa yang kamu sukai?	
2.	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam memahami bacaan? Coba jelaskan!	
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi masalah tersebut?	
4.	Media apa yang sering kamu gunakan dalam pelajaran membaca?	
5.	Situasi membaca apa yang kamu sukai? Apakah ramai atau sepi?	
6	Menurutmu harus berapa kali pengulangan membaca agar kamu paham isi atau makna dari bacaan tersebut?	

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas 5?	
2.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu/bapak gunakan dalam bahasa Indonesia khususnya membaca teks deskripsi?	
3.	Faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa?	
4.	Bagaimana solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman?	
5.	Jenis tes seperti apa yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca pemahaman siswa?	

b. Tes

Tes merupakan butir-butir soal yang menentukan siswa berhasil atau tidaknya dalam kegiatan pembelajaran. Sabina Ndiung dan Mariana Jediut (2020, hlm.98) menyatakan bahwa Tes diartikan juga sejumlah pertanyaan yang membutuhkan tanggapan sesuai dengan tingkat kemampuan seseorang. Salah satu komponen yang penting dalam mengembangkan tes hasil belajar adalah dalam langkah desain, oleh karena itu pengembangan tes harus mengikuti langkah-langkah seperti di bawah ini:

- a. Menentukan bentuk tes yaitu dengan membuat soal essay atau uraian
- b. Mereview dan merevisi pertanyaan
- c. Uji coba kepada siswa
- d. Mengumpulkan hasil tes
- e. Penyekoran

f. Menyusun laporan hasil tes

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Soal Untuk Teks Deskripsi**

Indikator	Pertanyaan	Perkiraan jawaban	Skor		
			1	2	3
Memahami isi cerita	<p>1. Ide pokok dari teks deskripsi Rasulan Gunung Kidul adalah...</p> <p>2. Sebutkan objek yang terdapat dalam teks deskripsi Rasulan Gunung Kidul...</p>				
Memahami tema cerita	3. Tujuan dari teks deskripsi tradisi rasulan gunung kidul yaitu...				
Kemampuan meringkas bacaan	4. Tentukan isi paragraf 2 pada teks deskripsi Rasulan Gunung Kidul di atas...				

Indikator	Pertanyaan	Perkiraan jawaban	Skor		
			1	2	3
Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	5. Ceritakan kembali teks deskripsi Rasulan Gunung Kidul menurut bahasa sendiri....				

Ayo Membaca 

## Tradisi Rasulan di Gunung Kidul



Masyarakat Gunung Kidul di Provinsi DI Yogyakarta mengenal tradisi rasulan. Kegiatan rasulan atau bersih dusun ini dilakukan oleh para petani setelah masa panen. Waktu pelaksanaan tergantung kesepakatan warga setiap dusun, tetapi biasanya sekitar bulan Juni atau Juli.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas V



Rasulan biasanya berlangsung selama beberapa hari. Rangkaian kegiatan diawali dengan kerja bakti atau membersihkan lingkungan sekitar dusun. Warga bergotong royong memperbaiki jalan, membuat atau mengecat pagar pekarangan, serta membersihkan makam. Selanjutnya, tradisi rasulan juga disemarakkan dengan berbagai rangkaian kegiatan olahraga dan pertunjukan seni budaya.

Berbagai tradisi dan atraksi seni budaya pada perayaan rasulan di Gunung Kidul ini berhasil menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun luar negeri. Atraksi seni budaya yang disuguhkan seperti doger, jathilan, wayang kulit, dan reog Ponorogo.

Puncak keramaian acara rasulan terjadi saat diselenggarakannya kegiatan kirab. Kirab adalah semacam karnaval atau arak-arakan mengelilingi desa. Dalam acara kirab itu dibawa pula tumpeng dan sajian berupa hasil panen seperti pisang, jagung, padi, sayur-mayur, dan hasil panen lainnya.



Gambar 3.1 Teks Deskripsi 1

Di akhir kirab, warga melakukan doa bersama di balai dusun. Mereka berdoa memohon ketenteraman dan keselamatan seluruh warga. Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan perebutan tumpeng yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat dan wisatawan.

Tradisi rasulan merupakan aset budaya yang harus dipertahankan. Tradisi ini melestarikan jiwa kebersamaan dan semangat gotong royong, sehingga keharmonisan masyarakat dapat terjaga. Selain sebagai sarana untuk memupuk semangat kekeluargaan, tradisi ini juga menjadi salah satu wadah untuk melestarikan kesenian daerah Gunung Kidul.

(Sumber: kidnesia.com)

Gambar 3.2 Teks Deskripsi 2

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Siswa**

No	Unsur yang dinilai	Nilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Memahami isi cerita	<b>B</b>	<b>3</b>	Siswa sudah sangat memahami teks cerita
		<b>C</b>	<b>2</b>	Siswa sudah memahami teks cerita namun masih terdapat sedikit kesalahan
		<b>K</b>	<b>1</b>	Siswa tidak memahami teks cerita
2.	Memahami tema cerita	<b>B</b>	<b>3</b>	Siswa sudah memahami tema cerita yang ada
		<b>C</b>	<b>2</b>	Siswa sudah memahami tema cerita namun masih terdapat sedikit kesalahan

No	Unsur yang dinilai	Nilai	Skor	Kriteria Penilaian
		<b>K</b>	<b>1</b>	Siswa tidak memahami tema cerita
3.	Kemampuan meringkas bacaan	<b>B</b>	<b>3</b>	Siswa sudah mampu meringkas bacaan
		<b>C</b>	<b>2</b>	Siswa sudah mampu meringkas bacaan namun masih terdapat sedikit kesalahan
		<b>K</b>	<b>1</b>	Siswa tidak mampu meringkas bacaan
4.	Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	<b>B</b>	<b>3</b>	Siswa sudah mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan baik
		<b>C</b>	<b>2</b>	Siswa sudah mampu menceritakan kembali isi bacaan namun masih terdapat sedikit kesalahan
		<b>K</b>	<b>1</b>	Siswa tidak mampu menceritakan kembali isi bacaan

**Keterangan :**

**B = Baik**

**K = Kurang**

**C = Cukup**

**Tabel 3.5**

**Kriteria Pedoman Penskoran**

Prisscillia Magdalena Putri Panggabean, 2021

*ANALISIS KESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Nilai Total	Penilaian Kegiatan Pembelajaran
86-100	Sangat Baik
66-85	Baik
46-65	Cukup
<45	Kurang

Menurut Arikunto (2017, hlm. 127)

Menurut Hamzah (2014, hlm.279)

$$skor = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Suharsimi Arikunto (2002: 100) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

#### a. Tes

Tes yang dilakukan di salah satu Sekolah Dasar di Purwakarta dilakukan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Tes ini dilakukan bersama 5 siswa yang sudah dipilih oleh peneliti. Setelah melakukan tes peneliti mulai menilai subjek dengan pedoman dan juga indikator yang dimana hasilnya akan dibahas di dalam hasil dan pembahasan.

#### b. Wawancara

Dalam wawancara peneliti melakukannya secara daring karena kebijakan pemerintah yang mewajibkan masyarakat Indonesia untuk terus didalam rumah dan di seluruh kota di Indonesia sedang melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga peneliti tidak bisa melakukannya secara tatap muka. Wawancara dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan bantuan orang tua siswa dan wawancara terhadap guru juga dilakukan pada aplikasi *WhatsApp*. Peneliti memberikan lembaran wawancara kepada siswa dan juga guru untuk dijawab. Peneliti mencatat dan

mendiskusikan informasi yang diperoleh dari siswa dan guru tanpa memberikan tekanan pada jawaban yang disampaikan kepada peneliti. Wawancara ini juga dilakukan secara judgement expert kepada salah satu guru di Sekolah Dasar di Purwakarta.

### c. Uji validitas

No	Nama	Butir soal					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	RMT	3	3	3	3	3	15
2	GSP	3	2	3	3	2	13
3	PM	3	2	3	3	3	14
4	GDP	3	3	2	2	3	13
5	RRA	1	1	1	1	1	5
6	DK	3	3	3	3	3	15
7	CG	3	2	3	3	3	14
8	AP	3	3	3	2	3	14
9	RG	3	3	3	3	2	14
10	PA	2	2	2	3	3	12
	r tabel	0,623	0,632	0,632	0,632	0,632	
	r hit	0.940506	0.78284	0.90244	0.79371	0.79371	
	status	valid	valid	valid	valid	valid	
	jumlah valid	5					

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan setelah pengumpulan data, karena tujuan dari analisis adalah untuk mempermudah pengumpulan data. Teknologi analisis data adalah suatu proses pencarian data, serupa dengan data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 335), yaitu suatu teknologi analisis untuk mencari dan mengolah data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, Dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, mensintesis,

mengorganisasikan menjadi data penting, dan menarik kesimpulan dari isi penelitian sehingga mudah dipahami”.

Miles and Huberman (Sugiyono 2011, hlm. 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data:

### **1. Reduksi data**

Sugiono (2012, hlm. 92) berpendapat bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, data yang telah diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mencari data tersebut.

### **2. Display data**

Setelah data yang sudah di reduksi, maka tahap selanjutnya ialah mendisplay data. Miles and Huberman (Sugiono 2012, hlm. 95) ‘menyatakan bahwa display data merupakan hal yang sering dipakai untuk penyajian data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif’. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami yang sudah terjadi.

### **3. Verifikasi data**

Langkah terakhir dalam menganalisis data ialah verifikasi data. Verifikasi data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam data kualitatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa menjawab merumuskan masalah dapat ditentukan sejak awal, karena masalah yang ada di rumusan masalah sementara.